

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Pertamina (Persero) merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang energi meliputi minyak, gas serta energi baru dan terbarukan. PT. Pertamina (Persero) memiliki 6 (enam) direktorat salah satunya adalah direktorat pengolahan yang berlokasi di Balongan, Indramayu atau biasa disebut *Refinery Unit VI* (RU VI). Dalam kegiatannya, RU VI Balongan mengolah bahan mentah menjadi produk jadi dimana bahan mentah dikirimkan melalui jalur laut (via kapal tanker) dan produk jadinya ada yang dikirimkan melalui jalur darat (via pipa darat) maupun melalui jalur laut (via kapal tanker).

Dalam proses pengiriman melalui jalur laut, Kapal tanker yang beraktivitas di Pelabuhan RU VI Balongan tidak lepas dari jasa pelabuhan yang terdiri atas jasa labuh, jasa tambat, jasa rambu dan jasa Penerimaan Uang Perkapalan 7A & 7F (PUP) yang timbul sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang harus disetorkan kepada negara melalui otoritas pelabuhan Indramayu yaitu Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Indramayu kelas III.

Fungsi Marine memiliki tanggung jawab untuk membantu operasional RU VI Balongan khususnya dalam aktivitas melalui jalur laut mulai dari kapal tiba hingga kapal berangkat kembali termasuk dalam pengelolaan jasa pelabuhan yang dikerjakan oleh bagian Marine administrasi. Marine administrasi memiliki tugas tanggung jawab dalam mengelola jasa pelabuhan dimana aktivitasnya sebagai berikut :

- mengumpulkan dokumen dokumen yang terkait jasa pelabuhan baik dari bagian operasi *marine* maupun dari pihak eksternal seperti Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP)
- menghitung Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari jasa pelabuhan setiap kapal yang beraktivitas di pelabuhan seperti

menghitung jasa labuh, jasa tambat, jasa rambu dan Penerimaan Uang Perkapalan (PUP).

- Merekap dan melaporkan laporan bulanan jasa pelabuhan kepada tim Manajemen.

Dalam pelaksanaannya, pekerjaan tersebut dilaksanakan oleh operator administrasi jasa pelabuhan dan masih sering ditemukan kekurangan sebagai berikut :

1. Pengumpulan laporan bulanan masih sering terlambat , dimana dari data bulan Juli tahun 2015 sampai dengan bulan Desember 2015 rata-rata pengumpulan laporan bulanan masih diatas tanggal 10 di bulan berikutnya seperti pada gambar tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 .
Tanggal pengumpulan laporan jasa pelabuhan Juli - Desember 2015

Bulan	Tanggal Pengumpulan
Juli	21 Agustus 2015
Agustus	16 September 2015
September	16 Oktober 2015
Oktober	10 Nopember 2015
Nopember	17 Desember 2015
Desember	08 januari 2016

Sumber : Administrasi Marine

2. Masih ditemukan kesalahan perhitungan oleh operator jasa pelabuhan selama periode Juli s.d Desember 2015 rata-rata presentase kesalahan sebesar 12.33% dari jumlah kedatangan kapal seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 .
Data kesalahan perhitungan jasa pelabuhan Juli s.d Desember 2015

No	Kesalahan perhitungan pada jasa	Jumlah kesalahan perhitungan di bulan					
		Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des
1	No.Nota		2			1	
2	Jasa Labuh	1	1	1	2	1	3
3	Jasa Tambat			1	2		2
4	Jasa Rambu		2	1			1
5	Jasa PUP 7A	2	1		1		

Lanjutan tabel data kesalahan perhitungan jasa pelabuhan Juli s.d Desember 2015

No	Kesalahan perhitungan pada jasa	Jumlah kesalahan perhitungan di bulan					
		Juli	Agustus	Sept	Okt	Nop	Des
6	Jasa PUP 7F						
Total Kesalahan		3	6	3	5	2	6
Jumlah kapal		27	37	34	34	38	33
Presentase kesalahan		11%	16%	9%	15%	5%	18%

Sumber : Administrasi Marine

Dengan adanya keterlambatan dan kesalahan perhitungan jasa pelabuhan, maka dapat dipastikan dapat menyulitkan tim manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat, maka peneliti tertarik untuk mendesain suatu sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan administrasi jasa pelabuhan bagi kapal-kapal *tanker* yang berlabuh di Terminal Khusus Migas RU VI Balongan dengan menulis hasil penelitian dalam tugas akhir yang berjudul: “Perancangan Sistem Informasi Jasa Pelabuhan di Terminal Khusus Migas PT. Pertamina (Persero) RU VI Balongan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pengelolaan jasa pelabuhan di bagian administrasi Marine Region III saat ini.
- b. Kebutuhan Sistem informasi yang seperti apa yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh tim manajemen?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, dapat ditentukan tujuan dan manfaat pemecahan masalah sistem informasi manajemen jasa pelabuhan sebagai berikut:

- a. Merancang Sistem informasi jasa pelabuhan yang dapat mengatasi kelemahan sistem informasi jasa pelabuhan saat ini.

- b. Menentukan kebutuhan-kebutuhan informasi tim manajemen dalam pengambilan keputusan dari informasi jasa pelabuhan yang didapat.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini , yaitu :

- a. Memberikan gambaran secara spesifik kepada user tentang sistem informasi jasa pelabuhan.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi Perusahaan PT.Pertamina (Persero) RU VI Balongan dalam mengelola jasa pelabuhan di fungsi Marine Region III Balongan.

1.5. Batasan Masalah dan Asumsi

Peneliti membatasi ruang lingkup pada:

- a. Sistem informasi jasa pelabuhan yang didesain berada di lingkup kerja bagian administrasi marine.
- b. Perancangan sistem informasi pengelolaan jasa pelabuhan dimulai dari menerima informasi kedatangan kapal tanker dari sekretaris sampai dengan menerima kuitansi pembayaran jasa pelabuhan kapal tanker dari bagian keuangan.
- c. Jasa Pelabuhan yang akan dirancang di dalam desain Sistem informasi adalah jasa labuh, jasa tambat, jasa rambu dan jasa Penerimaan Uang Perkapalan (PUP).
- d. Desain sistem informasi pengelolaan jasa pelabuhan meliputi desain input, dialog layar (proses), output dan database.
- e. Tingkat keamanan dalam desain sistem informasi jasa pelabuhan masih dalam batas area lokal.

Peneliti menggunakan asumsi sebagai berikut :

- a. Proses operasional di lapangan seperti sandar lepas kapal, bongkar muat muatan, dan pengumpulan dokumen kapal telah dilaksanakan dengan baik.

- b. Proses pembayaran oleh bagian keuangan ke Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) Indramayu kelas III telah dilaksanakan.

1.6. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di kantor dan pelabuhan dimana dilakukan pengelolaan jasa pelabuhan yang dilaksanakan oleh Marine Region III PT. Pertamina (Persero) dengan alamat kantor:

PT. Pertamina (Persero) RU VI Balongan

Jl. Balongan Raya, KM 9

Indramayu, Jawa Barat Kode Pos 45217

Telepon 0234-525-5151

1.7. Sistematika dan Penelitian Laporan

Penelitian dilakukan sistematis sesuai dengan kaidah penelitian penelitian ilmiah untuk lebih mempermudah dalam pemahaman permasalahan dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahan data dan hasil analisisnya. Adapun kerangka berpikir yang disusun adalah sebagai berikut:

1. BAB I – Pendahuluan

Dalam Bab ini, menyajikan latar belakang masalah dalam pengelolaan jasa pelabuhan di Fungsi Marine Region III, serta tujuan dan manfaat dari penelitian dengan memberikan batasan dan menggunakan asumsi dalam perancangan sistem informasi jasa pelabuhan di Terminal Khusus Migas RU VI Balongan.

2. BAB II – Landasan Teori

Dalam Bab ini, peneliti akan menyajikan landasan teori yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi termasuk kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan jasa pelabuhan di Terminal Khusus Migas RU VI Balongan.

3. BAB III – Metode Penelitian

Dalam Bab ini, menyajikan tahapan-tahapan dalam perancangan sistem informasi jasa pelabuhan secara garis besar dimulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, mengidentifikasi kebutuhan user mulai dari

input, proses dan output, membuat bagan alir dokumen, membuat Diagram Arus Data (DAD), tahapan desain input, proses, output, database dan jaringan pc dan analisa GAP dan terakhir kesimpulan dan saran.

4. BAB IV – Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam Bab ini menyajikan ruang lingkup proses dan jobdesk di Fungsi Marine, pengumpulan data dan dokumen dalam pengelolaan jasa pelabuhan, penjelasan secara detail perumusan masalah, identifikasi kebutuhan user mulai dari input, proses, informasi, output, keputusan tim manajemen, bagan alir dokumen dan Diagram Arus Data (DAD) sampai level 2.

5. BAB V – Analisis dan Pembahasan

Dalam Bab ini menyajikan secara detail proses perancangan sistem informasi jasa pelabuhan mulai dari input, proses, output, normalisasi database, desain jaringan PC, hak akses setiap user. Dan analisis GAP.

6. BAB VI – Kesimpulan dan Saran

Sebagai bagian penutup, kesimpulan dibuat sebagai intisari dari identifikasi masalah, proses analisa dan hasil suatu penelitian. Beberapa usulan dituangkan dalam bagian saran.